

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk melakukan uji hipotesa. Pemilihan desain yang tepat sangat diperlukan untuk menjamin pembuktian hipotesa/jawaban sementara secara tepat pula (Sanjadja, 2006) penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian diare pada balita di Puskesmas Kanatang . Penelitian ini di lakukan dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuesioner penelitian.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kanatang

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 21 -27 juni 2021

4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lain. Variabel bebas (indenpenden) adalah variabel yang apabila ia berubah akan

mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel terikat (dependen, variable, efek, outcome) yaitu variabel yang nilainya akan berubah dengan perubahan variabel bebas.

1. Variabel independen/bebas : Pengetahuan ibu
2. Variabel dependen/terikat : Penyakit diare

4.4 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang menjadi sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian (sumantri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang anaknya menderita penyakit diare yang berjumlah 1054 di Wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi sebagai perangkat elemen yang akan dipilih untuk dipelajari (Sugiyono, 2015) sedangkan menurut Notoatmodjo, 2010) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili populasi.

Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel minimal yaitu 30 orang (Nursalam, 2003). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebagian dari ibu balita dari populasi di wilayah kerja Puskesmas Kanatang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu balita. Menurut Baley dalam Mahmud (2011) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis data statistik ,ukuran sampel paling minimum adalah 30. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling dengan membagi kuesioner pada ibu balita, sampel

minimal berjumlah 30 orang ibu balita di Wilayah kerja Puskesmas Kanatang kabupaten sumba timur

a. Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling adalah jenis pengambilan sampel dimana setiap orang diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak agar representasi hasilnya tidak bias dari total populasi yang ada.

4.5 Kriteria responden

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu yang memiliki balita yang pernah mengalami diare yang berusia 1 - 5 tahun yang datang berobat ke sarana pelayanan kesehatan wilayah kerja puskesmas kanatang
- b. Tinggal di wilayah setempat
- c. Ibu bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam Penelitian ini

2. Kriteria eksklusif

- a. Ibu memiliki balita yang pernah mengalami diare yang berusia 1 sampai dengan 5 tahun (1-5 tahun) yang datang berobat ke sarana pelayanan kesehatan puskesmas kanatang namun tidak tinggal di wilayah setempat
- b. Ibu tidak bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

4.6 Jenis dan cara pengumpulan data

4.6.1 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian lembar kuesioner yang meliputi data tentang karakteristik responden dan gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit diare pada balita

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian seperti data penyakit diare dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Dinas Kesehatan Kota Waingapu Dan Puskesmas Kanatang

4.6.2 Cara pengumpulan data

Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap antara lain :

- a. Meminta surat pengantar dari prodi keperawatan waingapu untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui pembimbing
- b. Mengajukan dan menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak puskesmas untuk melaksanakan penelitian
- c. Mendatangi responden untuk menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerassuaian informasi yang diberikan responden kepada peneliti serta meminta kerja sama responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara jujur sesuai dengan keadaan responden.

- d. Memberikan daftar pertanyaan dan menyerahkan kepada responden kemudian meminta responden untuk mendatangi lembar persetujuan sebelum mengisi lembar pertanyaan.
- e. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner
Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner. Memberikan waktu selama 10-15 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner
- f. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti untuk selanjutnya diolah dan dianalisis.

4.7 Data yang dikumpulkan

Data primer adalah sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti –bukti atau seksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi saat dilapangan (Sumsntri, 2011).

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner dan pengamatan dilapangan diolah dengan menggunakan program computer, langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. *Editing* yaitu dilakukan untuk mengisi setiap daftar pernyataan yang sudah diisi, editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian ,dan konsistensi pada setiap jawaban. Hal ini dilakukan dilapangan.
2. *Coding* yaitu memberikan kode pada setiap jawaban yang ada dengan maksud memudahkan dengan menganalisa

3. *Skoring* yaitu perhitungan secara manual dengan menggunakan kalkulator untuk mengetahui presentasi untuk setiap variabel yang di teliti
4. *Tabulasi* yaitu kelanjutan dari proses pengolahan dalam hal ini setelah data disebut koding dan kemudian ditabulasi agar dapat mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

4.9 Analisa data

dilakukan secara deskriptif pada masing-masing variabel. Dalam distribusi frekuensi digunakan analisa presentase sebagai berikut :

$$P=f/nxK \quad (\text{Ariani 2014})$$

Keterangan :

P= persentase

F= frekuensi

N= jumlah sampel

K= konstanta

4.10 Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dinarasikan

4.11 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2009). masalah etika yang harus diperhatikan Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan menjadi respond (*informed consent*)

Imformed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Hidayat, 2009).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.12. Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan Proposal	V	V	V	V		
2	Seminar Proposal				V		
3	Perbaikan Proposal				V		
4	Pengambilan Data		V				
5	Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah	V	V	V	V	V	
6	Ujian KTI					V	
7	Pengumpulan KTI					V	V